

## ABSTRAK

**Dimas Andika Wahyunto, 2013. "Penggunaan *Dual Situated Learning Model* Dalam Membantu Terjadinya Perubahan Konsep Tentang Zat Dan Wujudnya Pada Siswa Kelas VII SMP Joannes Bosco Yogyakarta". Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui bagaimana konsep awal siswa (2) apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa (3) mengetahui bagaimana konsep akhir dan perubahan konsep siswa. Dengan sampel penelitian diberikan kepada 23 siswa kelas VII Compassion SMP Joannes Bosco Yogyakarta. Jenis penelitian adalah kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Dengan *Dual Situated Learning Model* sebagai treatment. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

Dengan menggunakan test awal, wawancara dan test akhir sebagai instrumen. Tes dianalisis menggunakan uji test *t dependent* untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dan deskripsi kualitatif dengan teknik koding untuk mengetahui konsep awal, konsep akhir dan perubahan konsep yang terjadi.

Hasilnya diperoleh bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep zat dan wujudnya dengan uji test *t dependent* dan terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil tes siswa mengenai konsep zat dan wujudnya berubah dari 10,13 % menjadi 36,36 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perkembangan konsep dari konsep awal mereka dari konsep yang salah menjadi benar dan lengkap, serta dari konsep kurang lengkap menjadi lebih lengkap. Namun masih ada siswa yang tetap mempertahankan konsep awal mereka yang salah. Dengan kata lain perubahan konsepnya belum optimal.

**Kata kunci :** konsep awal, *Dual Situated Learning Model*, konsep akhir, perubahan konsep.

**ABSTRACT**

**Dimas Andika Wahyunto, 2013. "The Application of Dual Situated Learning Model to Help the Occurrence of the Conceptual Change of Substance and its Form in the VII grades of Joannes Bosco Junior High School of Yogyakarta". Physics Education Study Program, Department of Mathematics Education and Science, Faculty of Teacher and Training Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.**

The aims of this study were to (1) find out how the students' initial concept (2) find out whether there was an improvement of the students' understanding (3) find out how the final concept and the students' conceptual change. The sample was given to 23 students of VII compassion class of Joannes Bosco Junior High School Yogyakarta. The types of this research were quantitative and qualitative description. This research used and Dual Situated Learning Model as the treatment. It was conducted in semester 1 academic year 2012/2013.

This research used pretest, interview and posttest as the instruments. The tests were analyzed using dependent t-test to find out the students' improvement of their understanding and using qualitative description with coding methods to know initial concept, final concept and conceptual change.

The results of this research showed that there was an improvement of the students' understanding of the concept of substance and its form with dependent t-test and there was a significant difference between pretest and posttest scores. From the result, it also showed that the result test average students' on substance and its form changed from 10,13 % to 36,36 %. This showed that there was a concept development of their initial concept, wrong concept becoming right and complete, and also lacking completeness becoming more complete. However, there were some students who still defended their initial concept which was wrong. In other words, the concept of change has not been optimal.

**Key words :** initial concept, Dual Situated Learning Model, final concept, conceptual change.